

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Teknik penelitian adalah kegiatan ilmiah yang dimulai dengan memilih subjek, mengumpulkan data, dan mengevaluasi data untuk mendapatkan pengetahuan tentang suatu topik, gejala, atau masalah.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif lapangan, yaitu penelitian yang mencoba mencirikan secara sistematis mengenai fakta-fakta dari suatu populasi. Jika sumber pengumpulan data yang diperoleh dapat menjawab rumusan masalah di lapangan, maka disebut penelitian lapangan. Selain itu, peneliti juga dituntut untuk terjun ke lapangan dan berinteraksi dengan masyarakat di sana, sehingga peneliti dapat memahami dengan betul keadaan yang ada. Informasi yang dikumpulkan adalah murni deskriptif, tanpa maksud untuk menguji hipotesis, membuat prediksi, atau meneliti implikasi.²

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif tidak bergantung pada statistik, melainkan mengumpulkan dan menganalisis data, yang kemudian diinterpretasikan.³

B. Setting Penelitian

Konteks penelitian ini menunjukkan tempat dan waktu penelitian yang akan dilakukan.⁴ Maksud dari penentuan lokasi adalah untuk mempermudah dan memberikan penjelasan tentang hal yang menjadi fokus penyelidikan, sehingga permasalahan tersebut tidak terlalu melebar. Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Al-Amanah Desa Wedung Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Waktu yang disediakan peneliti untuk melakukan penelitian didasarkan pada kelayakan data yang diperoleh, Artinya jika data memadai dan cukup maka penelitian dianggap selesai. Pra penelitian pada bulan Desember 2021 dan Waktu dari penelitian dimulai bulan Februari sampai bulan Maret.

¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 2-3.

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajara, 2004), 7.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9.

⁴ Lembaga Penjamin Mutu (LPM) IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 34.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh data penelitian. Bisa dikatakan orang yang dapat memberikan informasi tentang data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek penelitian disebut dengan partisipan. Selain partisipan, juga disebut dengan istilah informan karena informan memberikan informasi.⁵ Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini yaitu Kiai pondok pesantren Al-Amanah dan masyarakat Desa Weding.

D. Sumber Data

Istilah data dapat merujuk pada fakta, informasi, atau detail deskriptif.⁶ Siapa atau apa yang dapat memberikan informasi yang terkait dengan penelitian merupakan sumber data penelitian.⁷ Berdasarkan sumbernya, data diklasifikasikan menjadi dua bentuk meliputi primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari peserta penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data tentang topik terkait. Peneliti mengumpulkan informasi ini melalui observasi dan wawancara dengan narasumber yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengasuh pondok pesantren dan masyarakat Desa Weding secara langsung dengan melalui observasi dan wawancara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber selain objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan.⁸ Pendekatan yang baik dan akurat harus digunakan untuk memperoleh data penelitian. Prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data, memperoleh dan mengambil data dikenal

⁵ Afifuddin dan Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 88.

⁶ Afifuddin dan Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 96.

⁷ Lembaga Penjamin Mutu (LPM) IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 37.

⁸ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 14.

sebagai pengumpulan data.⁹ Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan berbagai metode di bawah ini:

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengumpulan data dengan mengamati orang, benda mati, dan fenomena alam.¹⁰ observasi diperlukan dalam penelitian untuk menjelaskan lingkungan yang diteliti, aktivitas, partisipan, dan signifikansi dari kejadian yang terlihat.¹¹

Peneliti menggunakan observasi langsung atau terselubung dalam penelitian ini. Dalam situasi ini, peneliti secara terbuka menyatakan bahwa ia sedang melakukan studi pada informan sambil mengumpulkan data, dan informan mengetahui hal ini dari awal sampai akhir penyelidikan. Namun, ada kalanya peneliti menghasilkan pengamatan yang kabur untuk mengungkap informasi yang tersembunyi.¹² Metode ini dipakai untuk mengumpulkan data secara langsung terhadap pokok pembahasan penelitian yang berhubungan dengan strategi dakwah Kiai pondok pesantren Al-Amanah. Observasi akan peneliti lakukan di Pondok Pesantren Al-Amanah Desa Weding.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah prosedur komunikasi langsung antara pewawancara dan yang diwawancarai. Interpretasi lain berpendapat bahwa wawancara adalah interaksi tatap muka antara pewawancara dan sumber informasi, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan langsung mengenai produk yang dipelajari dan sudah dibangun.¹³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semistruktur, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya secara terbuka, mendalam dan lebih bebas, kemudian peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹⁴ Peneliti menggunakan strategi

⁹ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), 41.

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 87.

¹¹ Afifuddin dan Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka setia, 2012), 134.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 108.

¹³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 115-116.

ini untuk mengumpulkan data untuk studi mereka dengan mengajukan pertanyaan kepada informan tentang masalah yang sedang dibahas. Teknik ini dilakukan dengan cara wawancara kepada Kiai pondok pesantren Al-Amanah dan masyarakat sekitar mengenai hal yang berhubungan dengan strategi dakwah yang dilakukan pondok pesantren untuk meningkatkan perilaku beragama masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat berbentuk teks tertulis, gambar, maupun foto.¹⁵ Dokumentasi juga dapat dilihat sebagai cara untuk mengumpulkan data dengan melihat atau menuliskan laporan yang sudah ada. Dokumen digunakan sebagai bukti penelitian karena merupakan sumber yang stabil, alami, dan tidak reaktif.¹⁶ Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data tambahan berupa pustaka yang meliputi buku-buku, foto, maupun arsip. Dalam hal ini peneliti mengambil beberapa foto sebagai sumber dokumentasi dan untuk melengkapi data observasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Agar suatu data layak untuk digunakan, sebelumnya harus melalui proses pengumpulan data dan kemudian melalui prosedur uji validitas data. Dalam hal ini peneliti dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan metode uji kredibilitas.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas ialah uji kepercayaan terhadap hasil data dari penelitian kualitatif. Kredibilitas temuan penelitian dalam kaitannya dengan masalah dan topik penelitian akan ditentukan oleh keakuratan, validitas, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dievaluasi sejak awal penyelidikan. Sehingga penelitian yang dilakukan menghasilkan temuan yang sesuai dan relevan untuk situasi tersebut. Dalam menguji kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan metode sebagai berikut:

¹⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 391.

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 93.

a. Meningkatkan ketekunan

Yaitu peneliti memulai pengamatan secara hati-hati, berkelanjutan. Peneliti akan selalu mencermati butiran yang ditanyakan kepada sumber informasi, serta senantiasa diulang-ulang pemahamannya supaya bisa ditarik kesimpulan yang pas.

Pengujian kredibilitas dijalankan dengan meningkatkan ketekunan dengan cara, peneliti membaca seluruh hasil catatan di dalam penelitiannya secara cermat, oleh karenanya bisa diketahui apakah ada kesalahan dan kekurangannya. Di samping itu, peneliti juga dapat memberikan deksripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang telah diamati.

Maka dalam hal ini, untuk meningkatkan ketekunan, peneliti membaca dengan berbagai pengetahuan dari jurnal serta mencantumkan referensi terdahulu sebagai salah satu rujukan, sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa deskripsi yang disampaikan pada penelitian data ini sudah akurat dan *sistematis*.

b. Perpanjangan pengamatan

Dalam hal ini, peneliti harus memperpanjang pengamatan karena akan sulit untuk membangun hubungan dengan peserta jika mereka hanya mengunjungi sekali.¹⁷ Dengan perpanjangan pengamatan dapat menumbuhkan kemistri maupun keakraban dengan objek terkait. Sehingga ketika keakraban tumbuh maka tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.

Dalam penelitian di pondok pesantren Al-Amanah peneliti berkunjung ke lokasi empat kali, dengan tahap awal pra penelitian, tahap kedua memberikan surat izin untuk melakukan penelitian, tahap ketiga dan keempat peneliti melakukan wawancara langsung kepada narasumber, sehingga peneliti memperoleh data yang kredibel.

Dalam memperluas pengamatan untuk menilai kredibilitas data penelitian, peneliti akan berkonsentrasi untuk memeriksa data yang telah dikumpulkan, apakah itu benar atau sebaliknya. Dalam hal ini data dikatakan benar jika sudah sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti.

¹⁷ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019), 134.

Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpajakan pengamatan akan diakhiri.

c. Triangulasi

Triangulasi ialah metode pengecekan kebenaran informasi dari bermacam sumber dengan bermacam metode, serta bermacam waktu.¹⁸ Berikut ini macam-macam triangulasi yaitu seperti berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber dijalankan untuk menguji suatu kredibilitas data, yang dijalankan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh, melalui beberapa sumber dan memperbanyak subjek sumber data, agar dapat fokus dalam penelitian tertentu. Dalam hal ini termasuk cara yang dipakai peneliti untuk membandingkan hasil wawancara mengenai strategi dakwah kiai pondok pesantren dalam meningkatkan perilaku beragama masyarakat.

Sumber data tersebut dapat diperoleh dari K.H Ahmad Anas selaku pengasuh pondok pesantren Al-Amanah, K.H Abdulloh Haedar, Ibu rofiah, Bapak Faizin, dan Ibu Aspiatun.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, dijalankan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya dengan cara wawancara, kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi dengan data yang diperoleh.

Maka dalam hal ini, data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan informan dan masyarakat sekitar, dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di pondok pesantren Al-Amanah Desa Kedungwungu, sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiganya.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), hlm 125.

3) Trigulasi Waktu

Trigulasi waktu, dijalankan melalui data yang dikumpulkan pada waktu tertentu, kemudian di *crosscheck* dengan data yang diperoleh di waktu yang lain.

Pada kajian ini, data yang diperoleh peneliti yaitu pada waktu siang hari atau sore hari, kemudian dibandingkan dengan data yang diperoleh pada waktu pagi hari saat narasumber masih segar belum banyak masalah, oleh karenanya bisa memberikan data yang lebih akurat lagi. Maka dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada informan dengan berbagai segi waktu yaitu waktu pagi, siang, dan sore hari untuk mendapatkan data yang sesuai.¹⁹

d. Memakai bahan referensi

Ialah informasi yang ditemui periset yang wajib didukung dengan sebagian dokumen, semacam gambar, perlengkapan perekam dan lain sebagainya.

Maka dalam hal ini, peneliti memakai foto, data hasil wawancara, dan juga rekaman wawancara untuk bahan pendukung. Agar dapat memperoleh gambaran yang lengkap tentang informasi yang diberikan oleh sumber data dan juga dapat mengurangi kekeliruan dari hasil wawancara kepada informan yang telah diteliti.

e. *Member check*

Member check ialah proses yang dijalankan peneliti untuk pengecekan data yang telah diperoleh. Adapun Tujuan *member check* ialah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dari hasil penelitian yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut sudah *valid serta bisa* dipercaya.

Maka dalam akhir pembahasan, peneliti bersama informan menyimpulkan pembicaraan untuk menghindari kesalahan dan perbedaan persepsi.

¹⁹ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018) hlm 235

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang didapatkan secara sistematis. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengategorikan data yang diperoleh kemudian memutuskan data yang penting sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan yang dapat dipahami dengan mudah.²⁰ Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik penelitian Miles dan Huberman. Sugiyono mengemukakan bahwa tindakan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai, sehingga menimbulkan kejenuhan. Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan fase sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Karena banyaknya informasi yang dikumpulkan dari lapangan, sangat penting untuk didokumentasikan dengan cermat dan tepat. Mereduksi data meliputi meringkas, memilih yang esensial, berkonsentrasi pada yang esensial, mencari tema dan pola, dan menghapus yang berlebihan. Dengan demikian jumlah data yang berkurang akan menghasilkan gambar yang lebih akurat sekaligus memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang lebih banyak.²¹

Dalam penelitian kualitatif, dalam mereduksi data peneliti akan dipandu oleh tujuan utama yang sesuai dengan pokok permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data dengan cara peneliti menulis ulang catatan-catatan lapangan yang telah dibuat hal ini ketika wawancara mendalam dilakukan, kemudian mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan lapangan ditulis ulang secara rapi dan setelah rekaman ditranskrip, peneliti memilah informasi yang penting dan yang tidak penting tentunya dengan cara memberi tanda-tanda. Dengan tanda-tanda tersebut peneliti dapat mengidentifikasi mana data yang penting dan mana data yang tidak penting yang ada dalam catatan lapangan. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dan memilah-milah data yang diperoleh di lapangan dengan membuat kategori yang sesuai dengan pokok permasalahan penelitian.²² Data yang tidak berhubungan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, interpretif, interaktif dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 131.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, interpretif, interaktif dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 134-135.

²² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 178-179.

dengan permasalahan dibuang. Maka dalam hal ini peneliti mengumpulkan dan memilah-milah data yang berkaitan dengan strategi dakwah yang dilakukan Kiai pondok pesantren untuk meningkatkan perilaku beragama masyarakat Desa Weding.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah reduksi data, data ditampilkan dalam penelitian kualitatif. Data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat tentang spreadsheet hubungan antara kategori dan sejenisnya.²³

Penyajian dalam penelitian ini yakni data disusun secara sistematis pada tahap reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya sampai peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang strategi dakwah yang dilakukan Kiai pondok pesantren Al-Amanah. Dalam penyajian data ini peneliti menggunakan teks naratif berupa uraian singkat.

3. Verifikasi (*verification*)

Setelah reduksi dan penyajian data, tahap selanjutnya adalah membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dalam penelitian ini, memberikan kesimpulan juga membahas rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya. Rumusan masalah dan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang ketika di lapangan.²⁴

Penarikan kesimpulan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yakni peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisis data melalui catatan lapangan baik dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek ulang proses dari reduksi data dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan. Setelah tahap tiga ini dilakukan, maka peneliti telah memiliki temuan penelitian.²⁵ Dan kesimpulan ini yang nantinya dapat menjawab rumusan masalah yang diteliti, serta akan mendapatkan simpulan secara umum tentang Strategi dakwah pondok pesantren Al-Amanah dalam meningkatkan perilaku beragama masyarakat Desa Weding.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, interpretif, interaktif dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 137-138.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, interpretif, interaktif dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 142.

²⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 180.